

Gambaran arsitektur tidur pada pasien tumor otak primer yang mengalami gangguan tidur = Gambaran arsitektur tidur pada pasien tumor otak primer yang mengalami gangguan tidur

Yesi Astri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503957&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Pasien dengan tumor otak pada umumnya mengalami nyeri kepala (90%) yang biasanya muncul pada malam hari sesuai dengan fisiologis tubuh. Hal ini menyebabkan pasien dapat berisiko mengalami gangguan tidur atau perubahan pola tidur. Sebaliknya, pasien tumor otak dapat mengalami penurunan kesadaran berupa cenderung tidur hingga sulit dibangunkan. Hal ini harus bisa dibedakan oleh dokter dan keluarga dengan gangguan tidur. Polisomnografi merupakan baku emas pemeriksaan klinis gangguan tidur yang akan menghasilkan luaran berupa arsitektur tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran arsitektur tidur pada pasien tumor otak primer yang mengalami gangguan tidur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Studi ini bersifat deskriptif dengan metode potong lintang pada pasien tumor otak primer dengan penapisan menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Pasien yang dinyatakan *poor sleepers* akan dilakukan pemeriksaan polisomnografi (PSG).

Hasil: Sebanyak 40 subjek penelitian, terdiri dari 14 laki-laki dan 26 perempuan. Rerata usia subjek penelitian adalah $45,5 \pm 11,7$ tahun dengan median durasi sakit 12 (2-72) bulan. Arsitektur tidur didapatkan *sleep latency* 8,5 (1,0-212,5) menit, *sleep efficiency* 88,0 (22,0-99,0) menit, *total sleep time* 342 (92,0-462,5) menit, N1 19,5 (4,0-99,0)%, N2 59,5 (1,0-92,0)%, 8,0 (0-29,0)%, REM 4,5 (0-24,0)%, dan *arousal index* 8,9 (0,4-36,9). Terdapat kemaknaan secara statistik antara jenis kelamin, nyeri kepala, efek desak ruang, riwayat penurunan kesadaran, dan lama tidur malam dengan *total sleep time*, N1, N3, dan REM.

Kesimpulan: Pasien tumor otak primer yang mengalami gangguan tidur memiliki abnormalitas arsitektur tidur dan memiliki kecenderungan tidur hanya sampai fase *light sleep*.

Kata Kunci: arsitektur tidur, gangguan tidur, polisomnografi, tumor otak primer

Background: Brain tumor patients run into cephalgia (90%) and commonly experienced at night that conform to physiology of the body. It generate the patients have higher risk to underwent sleep disorders or change the sleep cycle. Whereas brain tumor patients also experience altered consciousness in the form of tend to sleep and difficult to wake up. This condition must be able to be distinguished with sleep disorders by doctor and family. Polysomnography known as gold standard method to examine sleep disorder and obtain sleep architecture. This research aimed to get sleep architecture profile in primary brain tumor that experience sleep disorder and the influenced factors.

Method: This is a cross sectional research in primary brain tumor patients that passed the screening of *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Poor sleepers then undergoing polysomnography.

Results: There are 40 subjects consist of 14 male and 26 female. Age median $45,5 \pm 11,7$ years and duration of illness 12 (2-72) months. Sleep architecture's profiles are *sleep latency* 8,5 (1,0-212,5) minute, *sleep efficiency* 88,0 (22,0-99,0) minute, *total sleep time* 342 (92,0-462,5) minute, N1 19,5 (4,0-99,0)%, N2 59,5 (1,0-92,0)%,

8,0 (0-29,0)%, REM 4,5 (0-24,0)%, and *arousal index* 8,9 (0,4-36,9). There are statistical significancy of gender, cephalgia, space occupying effect, altered concciousness, and duration of sleep with *total sleep time*, N1, N3, and REM.

Conclusion: Primary brain tumor patients experience abnormal of sleep architectures and tend to have light sleep.

Keywords: polysomnography, primary brain tumor, sleep architecture, sleep disorder